



Info Artikel:

Disubmit pada 9 Maret 2023

Direview pada 21 Maret 2023

Direvisi pada 25 Maret 2023

Diterima pada 27 Maret 2023

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2023

## **Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* sebagai Media Publikasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiktif (*Fictional Story*)**

**Yuhafliza<sup>1</sup>, Nia Astuti<sup>2</sup>, Agusliana<sup>3</sup>, dan Rahmi Hayati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Aceh Utara,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al-muslim, Bireuen, Aceh

<sup>3</sup>Guru IPA MTsN 2 Aceh Utara Aceh Utara, Aceh

<sup>4</sup>Guru IPA MTsN 2 Aceh Utara Aceh Utara, Aceh

Email: [yuhafliza5@gmail.com](mailto:yuhafliza5@gmail.com); [niaastuti89@gmail.com](mailto:niaastuti89@gmail.com);

[agus.liana1986@gmail.com](mailto:agus.liana1986@gmail.com); [rahmihayati2807@gmail.com](mailto:rahmihayati2807@gmail.com)

### **Abstrak**

Inovasi pembelajaran ini bertujuan memanfaatkan aplikasi *Wattpad* sebagai media yang digunakan untuk publikasi digital hasil karya sastra untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fiktif (*fictional story*) pada siswa MTsN 2 Aceh Utara. Inovasi ini digunakan dan dikembangkan dengan tujuan agar siswa MTsN yang memiliki bakat dan minat di bidang menulis bisa mengenal dan menguasai beberapa aplikasi menulis sebagai media publikasi digital hasil karya sastranya dalam bentuk teks cerita fiktif (*fictional story*). Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh guru dan siswa adalah mendownload aplikasi *Wattpad* yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bidang keterampilan menulis. Pemanfaatan Aplikasi digital *Wattpad* sebagai Media Publikasi Digital dipraktikkan di kelas IX A MTsN 2 Aceh Utara yang berjumlah 25 siswa. Dari proses pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* sebagai Media Publikasi Digital yang dilakukan didapatkan data bahwa dengan menggunakan aplikasi digital tersebut siswa sudah memiliki akun masing-masing dan mulai mempublikasi hasil karyanya. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* sebagai Media Publikasi Digital hasil karya sastra dalam bentuk teks cerita fiktif (*fictional story*) mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**Kata Kunci:** Aplikasi, *Wattpad*, Publikasi Digital, Teks Cerita Fiksi

### **Abstract**

This learning innovation aims to utilize the *Wattpad* application as a medium used for digital publication of literary works to improve the skills of writing fictional story texts for students at MTsN 2 Aceh Utara. This innovation is used and developed with the aim that MTsN students who have talents and interests in the field of writing can recognize and master several writing applications as a medium for digital publication of

their literary works in the form of fictional story texts. One of the steps that must be taken by teachers and students is to download the Wattpad application which will be used as a learning medium in the field of writing skills. The use of the Wattpad digital application as a Digital Publication Media is practiced in class IX A of MTsN 2 Aceh Utara, which consists of 25 students. From the process of using the Wattpad Application as a Digital Publication Media, data was obtained that by using the digital application students already had their own accounts and started publishing their work. It can be concluded that the use of the Wattpad Application as a Digital Publication Media of literary works in the form of fictional story texts can improve students' writing skills.

**Keywords:** *Applications, Wattpad, Digital Publications, Fiction Story Text*

## **Pendahuluan**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara sederhana, menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan gagasan dan ide dalam bentuk bahasa tulis (tulisan) dengan tujuan memberitahukan sesuatu kepada orang lain. Untuk merealisasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku, maka keterampilan menulis dijadikan salah satu cabang minat dan bakat siswa di madrasah, khususnya menulis sastra.

Penelitian ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan berliterasi siswa yang terkait dengan kemampuan literasi menulis. Dalam Kurikulum Merdeka ada enam kemampuan literasi dasar yang menjadi tuntutan kompetensi. Literasi dasar tersebut yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewargaan. Dari ke-enam literasi dasar tersebut, peneliti menggabungkan literasi baca tulis dengan literasi digital dengan tujuan agar media yang digunakan merupakan

media yang familiar dan biasa digunakan oleh siswa pada masa sekarang ini.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, ada berbagai media yang bisa dimanfaatkan untuk media menulis, baik menulis karya sastra maupun karya ilmiah. Menulis karya sastra dalam beberapa aplikasi digital berfungsi untuk sarana publikasi. Tulisan yang akan dipublikasikan bisa dalam bentuk cerita pendek (cerpen), cerita bersambung (cerbung), dan novel yang terdiri dari bab-bab. Diantara berbagai aplikasi menulis tersebut yang viral dan lazim digunakan untuk media menulis anak-anak muda antara lain Aplikasi *Storyteller, Wattpad, Jotterpat, Medium, Storiall*, dan lain-lain.

Proses kegiatan menulis pada era digital tidak lagi harus menggunakan kertas, buku, dan alat tulis, baik itu berupa pulpen atau pensil. Menulis bisa dilakukan hanya dengan menggunakan gadget. Penulis tinggal memilih aplikasi yang sesuai dengan keinginannya. Pada penelitian ini penulis menfokuskan pada dua aplikasi yang biasanya banyak digunakan sebagai sarana menulis secara digital, yaitu aplikasi *Wattpad*. Peneliti memilih dua aplikasi ini dikarenakan dari segi penggunaan atau pengaplikasiannya memiliki banyak kelebihan dibandingkan aplikasi digital menulis lainnya.

*Wattpad* merupakan aplikasi menulis terbaru yang menyediakan semua elemen dan fitur untuk bercerita. Media ini sangat cocok dan tepat digunakan oleh kaum remaja yang memiliki bakat dan minat di bidang menulis. Sebenarnya *Wattpad* bukanlah sebuah platform media sosial terbaru. Sejak hadirnya penulis-penulis muda yang penuh dengan kreatifitas tinggi dalam memperkenalkan hasil tulisannya ke media social, aplikasi ini sudah banyak digandrungi sejak tahun 2020.

Sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia di MTsN 2 Aceh Utara sejak 2019 lalu, penulis melihat potensi-potensi yang luar biasa dari siswa-siswi saya di madrasah. Salah satu potensi yang menjadi perhatian penulis yaitu bakat-bakat anak didik di bidang menulis sastra. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan tingginya nilai yang diperoleh pada Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yaitu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dan memperhatikan struktur kebahasaannya pada kelas IX A. Nilai yang mereka peroleh berada direntang 80-90. Bakat dan minat siswa dalam bidang keterampilan menulis ini sudah sepantasnya mendapat apresiasi dan pembinaan agar tidak hilang dan tanpa arah. Perlu adanya wadah dan komunitas tempat mereka bernaung untuk terus mengembangkan bakat tersebut.

Merujuk pada fakta di atas, maka penulis sebagai guru pengampu bidang studi Bahasa Indonesia berinisiatif memperkenalkan beberapa aplikasi yang mudah dan efektif digunakan oleh siswa atau pelajar. Kemudian mengingat bahwa publikasi di media cetak juga tidak mudah, apalagi jika cerita-cerita hasil karya siswa harus dipiblis ke media cetak atau buku ber-ISBN butuh proses Panjang dan lama. Maka penulis memilih media online

sebagai sarana publikasi hasil karya tulis siswa. Dari beberapa aplikasi menulis tersebut yang sudah berhasil digunakan yaitu aplikasi *Wattpad*. Beberapa siswa kelas IX A sudah memiliki akun masing-masing untuk mengirim ceritanya dan mempublikasikan tulisannya agar bisa dibaca oleh khalayak ramai. Pada tahun ajaran lalu 2021-2022 penulis sudah berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui publikasi digital dengan memanfaatkan aplikasi *Wattpad*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menganggap tema karya tulis ilmiah ini sangat layak untuk diteliti dan diperlombakan sebagai karya tulis inovasi dalam pembelajaran. Penulisan karya tulis ilmiah ini berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* sebagai Media Publikasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiktif (*Fictional Story*) pada Siswa MTsN 2 Aceh Utara”.

Tujuan dari pengembangan inovasi pembelajaran ini adalah untuk menciptakan inovasi pembelajaran dalam keterampilan menulis siswa di madrasah melalui platform digital dengan memanfaatkan aplikasi *Wattpad*. Selanjutnya juga untuk meningkatnya kemampuan siswa MTsN 2 Aceh Utara dalam menulis teks cerita fiktif (*fictional story*) sebagai salah satu kemampuan berliterasi serta sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil karya tulis siswa secara online sebagai solusi dalam menghadirkan stimulus menulis bagi siswa akibat terbatasnya ruang gerak pada publikasi di media cetak.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literature. Koentjaraningrat (Anggriani, 142:) menyatakan bahwa studi literature sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis karena mampu mengetahui konsep secara detail dan membuat kerangka berfikir khususnya dalam hal mengatur dan memilih mana referensi yang relevan dengan kajian yang dibuat. Pemilihan metode ini dikarenakan data dan informasi dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber buku, jurnal, dan *e-book* yang terkait dan sesuai dengan permasalahan dan tema penggunaan media publikasi digital sebagai wadah bagi penulis dalam memperkenalkan hasil karyanya kepada pembaca.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ini dapat dianalisis secara komprehensif sehingga akan menghasilkan temuan yang menjadi anggapan sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan rumitnya system publikasi hasil tulisan siswa melalui media cetak dan buku ber-ISBN.

Inovasi ini dikembangkan atas dasar terbatasnya ruang gerak guru dan murid untuk mempublikasikan hasil karya sastra berupa cerpen yang ditulis oleh siswa dalam bentuk media cetak atau buku ber-ISBN. Guru dan siswa berinisiatif untuk memanfaatkan teknologi aplikasi menulis digital sebagai media publikasi karya-karyanya agar bisa dibaca oleh khalayak ramai. Inovasi pembelajaran dalam mengembangkan literasi baca tulis ini dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan kecanggihan-kecanggihan dari berbagai *platform* terkini yang lebih akrab dengan kaum milenial.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian pemanfaatan aplikasi *Wattpad* sebagai media publikasi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fiktif (*fictional story*) yang dilakukan, pada siswa kelas IX A MTsN 2 Aceh Utara Berikut hasil dan pembahasan berkenaan Terbatasnya biaya, waktu, dan ruang gerak ini tentunya berdampak pada proses pengayaan bagi siswa yang sudah berhasil merampungkan tulisannya dan siap untuk dibaca. Guru mengalami kesulitan untuk merevisi sebelum mencetak cerpen-cerpen siswa juga memperoleh ISBN untuk setiap buku antologi. Penerbit mentaksir anggaran atau dana yang dibutuhkan untuk mencetak buku sekaligus sudah terbit nomor ISBN-nya seharga Rp. 60.000 untuk per eksemplarnya. Harga tersebut sudah termasuk biaya desain grafis, desain sampul, dan pengurusan ISBN. Maka jika ingin mencetak sepuluh buku saja, biaya yang dibutuhkan sebanyak Rp. 600.000.

Pemanfaatan aplikasi *Storyteller* dan *Wattpad* sebagai media publikasi digital hasil karya sastra dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fiktif (*fictional story*) pada siswa MTsN 2 Aceh Utara. Dengan aplikasi menulis digital tersebut siswa tetap bisa terus menulis, mengedit, merevisi, dan mengembangkan ceritanya selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah maupun di luar jam pelajaran Ketika di rumah. Kemudian hasil akhir dari rancangan inovasi pembelajaran berbasis media publikasi menulis digital ini adalah siswa mampu membuat teks cerita fiksi mereka secara utuh hingga ke tahap publikasi hasil karyanya sendiri.

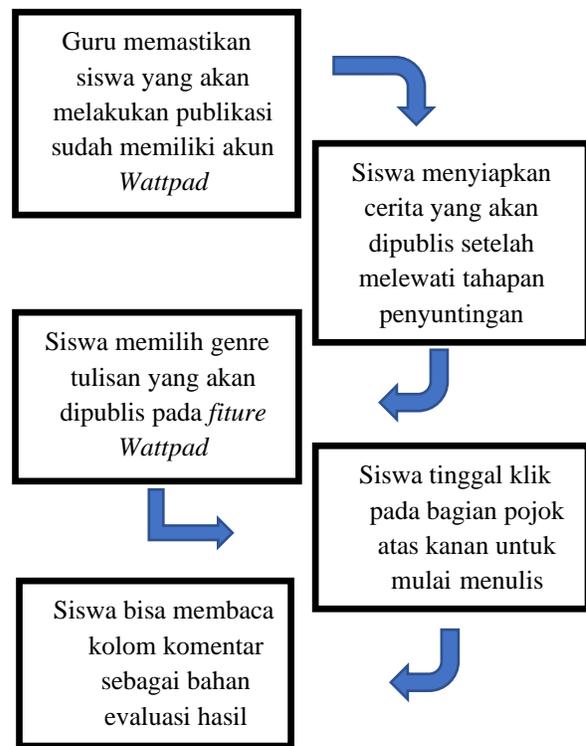
1. Desain Alur Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fiksi (*Fictional Story*)



Pemanfaatan media pembelajaran digital ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang penulis rancang dalam proses publikasi hasil karya siswa pada aplikasi menulis digital *Wattpad*. Inovasi pembelajaran ini diimplementasikan di kelas IX A yang berjumlah 25 siswa. Karya siswa yang dipilih untuk dipublikasikan merupakan bentuk pengayaan bagi siswa yang cerita pendeknya sudah dipilih dan disunting oleh guru. Cerpen yang dipilih adalah yang terbaik dari cerpen-cerpen siswa lainnya dari segi tema, struktur, dan Bahasa yang digunakan. Waktu yang dibutuhkan untuk proses publikasi ini lebih hanya satu minggu setelah pembelajaran Bab Menulis Cerita Fiksi selesai.

2. Cara Penggunaan Aplikasi *Wattpad*

Sebagai model pembelajaran yang pengembangannya menggunakan aplikasi digital dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan persiapan terlebih dahulu dalam pengaplikasiannya. Persiapan ini meliputi berbagai tahap, mulai dari tahap sosialisasi dan tahap-tahap publikasi hasil karya tulis. Adapun alur persiapan dan alur distribusi dalam pengembangan model pembelajaran ini dapat jelaskan pada tabel berikut:



**Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, terdapat simpulan yang didapatkan terkait pelaksanaan inovasi pembelajaran tersebut yaitu:

1. Pemanfaatan aplikasi atau *platform* digital *Wattpad* sebagai inovasi pembelajaran mampu menjadi stimulus

bagi siswa MTsN 2 Aceh Utara dalam menciptakan karya-karya sastranya.

2. Media menulis digital mampu meningkatnya kemampuan siswa MTsN 2 Aceh Utara dalam menulis teks cerita fiktif (*fictional story*) sebagai salah satu kemampuan berliterasi khususnya literasi tulis baca.
3. Publikasi hasil karya tulis siswa secara online sebagai solusi dalam memperkenalkan hasil karyanya kepada pembaca/ khalayak ramai akibat terbatasnya waktu, biaya, dan ruang gerak pada publikasi di media cetak.

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi yang telah dilakukan, peneliti menyarankan bahwa hendaknya guru mampu menggunakan berbagai media digital untuk menarik minat siswa dalam menulis karya fiksi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media online lebih disukai peserta didik di zaman sekarang dibandingkan media konvensional. Guru juga diharapkan mampu memotivasi, memfasilitasi dan membimbing peserta didik dalam mempublikasikan hasil karyanya agar dapat dibaca oleh khalayak ramai.

#### Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Utara yang telah mendukung pelaksanaan penelitian di madrasah yang beliau pimpin. Terima kasih juga kepada teman sejawat yang telah sudi berkolaborasi dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kepada peserta didik kelas IX yang telah bersedia menjadi objek

penelitian. Terima juga kepada Tim pengelola Jurnal Aliterasi yang telah penerima dan mempublikasikan artikel hasil penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

Amalia, Arisni Khalifatul dan Fadhilasari, Icha. 2022. *Sastra Indonesia untuk Pelajar dan Umum*. Jakarta: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Anom, I Nyoman Fajaradtya Setiawan. 2020. *Era Kekinian Publikasi Open Journal Systems dan Perancangan Identitas Visual*. Jurnal Bali Membangun Bali: Edisi April 2020 Volume 1, Nomor 1.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

<https://Kompas.com> Syamsul, Asep M. Romli. 2020. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022.

Rahayu, Fitri Itut. 2022. *Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Kelas XII SMK*. Jakarta: NEM Google.com

Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id>

Wellek dan Warren. 1989. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.